

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Yeni Rokhilawati¹, Arif Efendi²

Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: ¹ yeniwati@gmail.com

Abstract

There is an increase in entrepreneurial intensity among students who are members of HIPMI PT IAI Ibrahimy Genteng, while there are also students who, even though they do not yet have strong intentions, are still committed to the organization. This makes researchers interested in conducting this research. This research aims to determine the influence of organizational culture and organizational commitment in increasing the entrepreneurial intentions of students who are members of HIPMI PT IAI Ibrahimy Genteng. This type of research is associative with a quantitative research approach. Data collection techniques use participant observation techniques, questionnaires and documentation. Based on the results of the T Test research on Organizational Culture Variables, it is known that $t_{count} = 0.412 < t_{table} 2,000$ and a significance value of $0.681 > 0.05$, indicating that partially the organizational culture variable (X1) has a positive and insignificant effect on entrepreneurial intentions (Y). Meanwhile, the results of the T Test Research on the Organizational Commitment Variable were found to be $t_{count} = 5,057 > t_{table} 2,000$ and the Sig value. $0.000 < 0.05$, indicating that the Organizational Commitment variable has a positive and significant effect on entrepreneurial intentions (Y). Based on the results of the F test, it is known that the unstandardized coefficient (B) value of the Organizational Culture variable has a positive value of 0.041 or 4.1% and a significance value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the unstandardized coefficient (B) value of the Organizational Commitment variable has a positive value of 0.408 or 40.8% and a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, the variables organizational culture (X1) and organizational commitment (X2) simultaneously or jointly influence the entrepreneurial intentions (Y) of HIPMI PT IAI Ibrahimy Genteng members.

Keywords : Organizational Culture, Organizational Commitment, Entrepreneurial Intentions

Abstrak

Terdapat peningkatan intensitas wirausaha di kalangan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi HIPMI PT IAI Ibrahimy Genteng, sementara ada juga mahasiswa yang meskipun belum memiliki intensi yang kuat, tetap berkomitmen pada organisasi

tersebut. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa anggota HIPMI PT IAI Ibrahimy Genteng. Jenis penelitian ini Asosiatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi, kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian Uji T Variabel Budaya Organisasi diketahui thitung sebesar $0,412 < t \text{ tabel } 2,000$ dan nilai signifikansi $0,681 > 0,05$, menunjukkan bahwa secara parsial variabel budaya organisasi (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y). Sedangkan hasil Penelitian Uji T Variabel Komitmen Organisasi diketahui didapatkan $t \text{ hitung}$ sebesar $5.057 > t \text{ tabel } 2,000$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa Variabel Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y). berdasarkan hasil Uji F diketahui nilai unstandardized coefficient (B) Variabel Budaya Organisasi bernilai positif sebesar $0,041$ atau $4,1\%$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai unstandardized coefficient (B) Variabel Komitmen Organisasi bernilai positif sebesar $0,408$ atau $40,8\%$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Secara simultan bersama-sama variabel budaya organisasi (X1) dan komitmen organisasi (X2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap intensi berwirausaha (Y) anggota HIPMI PT IAI Ibrahimy Genteng.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, Intensi Berwirausaha

Accepted: 19 September 2024	Reviewed: 25 November 2024	Published: 31 November 2024
--------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

A. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki sifat dasar untuk hidup secara bersosialisasi, bekerjasama dan juga saling membutuhkan terhadap individu yang lain. Setiap organisasi diharuskan untuk menumbuh kembangkan nilai-nilai yang baik untuk dimiliki oleh setiap anggotanya, nilai baik ini di anggap penting karena dijadikan pedoman bagi anggotanya.

Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an surat As-Saff ayat ke 4 tentang pentingnya dalam manusia untuk berkumpul membentuk suatu perkumpulan. Dari ayat tersebut, dapat dijelaskan bahwasanya Allah SWT sangat menyukai orang-orang yang berjuang di jalan Allah SWT dengan barisan teratur seperti halnya sebuah bangunan yang kokoh. Ayat tersebut juga memerintahkan manusia untuk melakukan perkumpulan demi tercapainya suatu tujuan. Dalam Islam, organisasi merupakan struktur sistematis yang mencakup aktivitas, koordinasi, interaksi, struktur, tugas, dan wewenang yang transparan, semua diarahkan untuk mencapai

tujuan tertentu. Allah SWT telah memberikan panduan di dalam Al-Qur'an terkait organisasi dan aturan yang berlaku. Salah satu ayat yang relevan terdapat dalam Surat Al-Maidah ayat 2.

Berwirausaha belakangan ini menjadi satu hal yang di perbincangkan menjadi salah satu alternatif profesi. Tidak dapat di pungkiri bahwasanya mencari pekerjaan sekarang ini sangat sulit karena persaingan yang ketat. Berwirausaha menurut Hadiyati dalam dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dibawa seseorang dari mengidentifikasi kewirausahaan yang baru sehingga menjadi peluang untuk produk atau layanan yang dapat di pasarkan (Zulrahmat dkk, 2023). Dalam membangun suatu usaha dibutuhkan pengetahuan terkait dasar-dasar berwirausaha yang tepat, pengetahuan tentang berwirausaha tidak hanya dapat di pelajari di mata kuliah kewirausahaan saja, mahasiswa juga bisa mencari dasar-dasar pengetahuan berwirausaha lewat organisasi yang berbasis kewirausahaan contohnya HIPMI.

Keberhasilan organisasi HIPMI berlanjut dengan program yang senantiasa adaptif terkait tantangan perubahan yang begitu cepat di masyarakat. Salah satu program yang dijalankan dengan mendirikan organisasi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng (HIPMI PT IAI Ibrahimy Genteng). Tujuan pembentukan organisasi ini untuk menularkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa dan diharapkan dapat melahirkan para pengusaha muda lainnya. Organisasi ini berdiri di kampus IAI Ibrahimy Genteng sekitar tahun 2018.

Tabel 1
Jumlah anggota periode 2019-2023

No	Tahun Periode	Jumlah Anggota
1	2019-2020	10 anggota
2	2021-2022	15 anggota
3	2023	38 anggota

Sumber: Data Primer Wawancara Peneliti 2023

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan, fakta yang ada menunjukan ada intensi yang meningkat dalam hal berwirausaha dikalangan anggota HIPMI PT IAI Ibrahimy Genteng. Selain itu ada beberapa anggota yang memiliki komitmen yang kuat untuk tetap bertahan di organisasi HIPMI PT IAI Ibrahimy sekalipun belum mengalami peningkatan dalam hal intensi berwirausaha.

Penelitian ini mengambil subjek mahasiswa yang menjadi anggota himpunan pengusaha muda Indonesia Institut Agama Islam IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi

dengan anggota yang diambil datanya sekitar 63 orang. Peneliti disini ingin mengetahui lebih dalam mengenai “apakah ada pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi IAI Ibrahimy Genteng Bnayuwangi” dengan asumsi bahwa budaya organisasi dan komitmen organisasi akan memdorong intensi berwirausaha mahasiswa. Akan tetapi hal tersebut perlu diteliti kembali, untuk dilakukan penelitian.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasari dengan filsafat positivisme yang berfungsi sebagai cara untuk meneliti suatu populasi maupun sampel tertentu yang pada umumnya dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak, menggunakan instrumen penelitian pada saat mengumpulkan data, dan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2011).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Uji Instrumen

Tabel 2
Uji Validitas

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Budaya organisasi (X1)	1	0,716	0,244	Valid
	2	0,626	0,244	Valid
	3	0,554	0,244	Valid
	4	0,745	0,244	Valid
Komitmen organisasi (X2)	1	0,708	0,244	Valid
	2	0,698	0,244	Valid
	3	0,680	0,244	Valid
	4	0,664	0,244	Valid
	5	0,688	0,244	Valid
Intensi Berwirausaha (Y)	1	0,416	0,244	Valid
	2	0,665	0,244	Valid
	3	0,716	0,244	Valid
	4	0,676	0,244	Valid

Sumber: Data primer yang diolah di SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil uji validitas menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel budaya organisasi, komitmen organisasi dan intensi berwirausaha didapatkan hasil yang valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur variabel karena nilai r hitung lebih besar dari rtabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,244.

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Budaya Organisasi	0,852	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,811	Reliabel
Intensi Berwirausaha	0,797	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas semua variabel yang meliputi variabel budaya organisasi, komitmen organisasi dan intensi berwirausaha tersebut lebih besar dari nilai Cronbach Alpha yaitu 0,60. Maka dapat dikatakan bahwa pernyataan dari semua variabel dapat dipercaya atau reliabel.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.469	1.480		5.720	.000
	Budaya organisasi	.041	.099	.332	.412	.681
	Komitmen organisasi	0.408	.081	.771	5.057	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2023

Dari tabel di atas dihasilkan output analisis menggunakan software SPSS dapat diketahui nilai konstanta sebesar 8,469 koefisien untuk variabel budaya organisasi

(X1) sebesar 0,041 dan variabel komitmen organisasi (X2) sebesar 0,408 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 8,469 + 0,041 + 0,408 + e$$

Hasil dari persamaan regresi berganda diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa :

- Nilai konstanta 8,469 memiliki arti bahwasannya keadaan saat variabel intensi berwirausaha belum dipengaruhi variabel budaya organisasi (X1) dan variabel komitmen organisasi (X2), maka variabel intensi berwirausaha (Y) akan bernilai tetap 8,469.
- Koefisien regresi Variabel Budaya organisasi (X1) sebesar 0,041 menyatakan bahwa setiap penambahan satuan sebesar 1%, sedangkan komitmen organisasi tetap, maka intensi berwirausaha meningkat 0,041 atau 4,1%.
- Koefisien regresi Variabel komitmen organisasi (X2) sebesar 0,408 yang artinya setiap penambahan satuan sebesar 1%, sedangkan budaya organisasi tetap, maka intensi berwirausaha meningkat 0,408 atau 40,8%.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas dalam variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan atau diatribusikan oleh variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi. R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dan semakin tinggi nilainya, semakin besar pengaruh variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat:

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.641 ^a	.410	.391	1.91563	.410	20.881	2	60	.000
a. Predictors: (Constant), Komitmen organisasi, Budaya organisasi									

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,391 atau 39,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya organisasi (X1) dan komitmen organisasi (X2) berpengaruh terhadap Intensi berwirausaha (Y) sebesar 39,1%, dan 60,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

d. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan keputusan pada Uji F adalah:

- Jika nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$ (5%) atau nilai F hitung (Fhitung) lebih besar daripada nilai F tabel (Ftabel) yang sesuai dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Variabel X terhadap Variabel Y secara bersama-sama.
- Jika nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$ (5%) atau nilai F hitung (Fhitung) lebih kecil daripada nilai F tabel (Ftabel) yang sesuai dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Variabel X terhadap Variabel Y secara bersama-sama.

Hasil Uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.249	2	76.625	20.881	.000 ^b
	Residual	220.179	60	3.670		
	Total	373.429	62			
a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Komitmen organisasi, Budaya organisasi						

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengolahan uji simultan F sebesar 20,881 dengan signifikansi 0,000 maka $0,000 < 0,05$ yang berarti Hipotesis teruji H_0 ditolak dan H_a diterima, yakni budaya organisasi dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausahamahasiswa anggota HIPMI PT IAI Ibrahimy Genteng.

2) Uji t (Parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individual (parsial). Adapun dasar pengambilan keputusan pada Uji t adalah jika Sig. $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 7
Uji t (Parsial)

Coefficients						
a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.469	1.480		5.720	.000
	Budaya organisasi	.041	.099	.332	.412	.681
	Komitmen organisasi	0.408	.081	.771	5.057	.000
a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha						

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2023

Setelah dilakukan uji t menggunakan SPSS 23 dalam penelitian ini maka didapatkan hasil berupa tabel diatas. Berdasarkan tabel diatas sebagai berikut:

a. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Intensi Berwirausaha

Uji t terhadap variabel budaya organisasi(X1), nilai Sig. 0,681 > 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak yang berarti secara parsial variabel budaya organisasi (X1) berpengaruh secara parsial dan tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).

b. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Intensi Berwirausaha

Uji t terhadap variabel komitmen organisasi (X2), didapatkan nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti secara parsial variabel komitmen organisasi(X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Tabel 8
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88448284
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.075
Test Statistic		.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwasannya nilai dari uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai 0.069 yang artinya adalah nilai ini lebih besar dari 0,05 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah teruji normal.

2) Uji Multikolineaitas

Uji Multikolinieritas ini ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel, dalam analisis regresi suatu model dikatakan baik jika tidak adanya gejala multikolinieritas. Berikut ini merupakan tabel hasil uji multikolinieritas menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel 9
Uji Multikolinearitas

Coefficients			
a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Budaya organisasi	.674	1.485

	Komitmen organisasi	.674	1.485
a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwasannya nilai VIF dari kedua variabel bebas adalah sebesar 1.485 yang di mana nilai ini lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dari uji multikolinieritas pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas dikarenakan nilai VIF $1.485 < 10$.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki fungsi untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varian model regresi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji heterokedastisitas menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel 10
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.788	.791		4.792	.000
	Budaya organisasi	-.055	.053	-.153	-1.038	.304
	Komitmen organisasi	-.071	.043	-.244	-1.656	.103
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.21 bahwasannya hasil dari uji heterokedastisitas menggunakan uji gleiser menunjukkan nilai signifikansi dari variabel budaya organisasi (X1) sebesar 0,304 dan nilai signifikansi dari variabel komitmen organisasi (X2) sebesar 0,103 Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tidak terjadi gejala heterokedastisitas dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. Pembahasan

Adapun hasil dari penelitian ini diketahui bahwa adanya pengaruh antara budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS, budaya organisasi (X1) berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha (Y) ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan Uji t nilai signifikansi $0,681 > 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti secara parsial Variabel budaya organisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dalam penelitian ini budaya organisasi menggunakan empat indikator yaitu norma, nilai dominan, aturan serta iklim organisasi. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori Menurut Fauzi & Nugroho budaya organisasi merupakan praktik yang telah berjalan dalam jangka waktu yang lama, diterapkan dalam kegiatan kerja, dan berperan sebagai salah satu faktor yang mendorong peningkatan kualitas bagi anggota organisasi atau perusahaan (Akhmad, 2020).

b. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS, komitmen organisasi (X2) berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha (Y), ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil dari Uji t terhadap variabel komitmen organisasi (X2), didapatkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel komitmen organisasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y). Variabel komitmen organisasi dalam penelitian ini menggunakan tiga indikator yaitu komitmen afektif, komitmen normatif dan komitmen berkelanjutan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori Menurut Durkin dalam Mardiana R.Y & Syarif, komitmen organisasional adalah tingkat keterikatan yang kuat dan erat dari individu terhadap tujuan dan nilai-nilai suatu organisasi, sehubungan dengan peran mereka dalam usaha mencapai tujuan dan nilai-nilai tersebut (Mardiana R.Y & Syarif, 2017). Teori March dan Simmon dalam Mardiana R.Y & Syarif, menyatakan bahwa teori pertukaran rasional memandang terjadi pertukaran relasional dan kepentingan antara organisasi sebagai suatu sistem dengan para anggota organisasi. Teori ini meyakini bahwa terdapat pertukaran antara seseorang dengan orang lain yang berlandaskan kepada imbalan dan pengorbanan yang dilakukan. Dalam hal ini keputusan anggota organisasi untuk tetap berpartisipasi dengan kesadaran untuk melakukan yang terbaik bagi organisasi akan memunculkan komitmen organisasi (Mardiana R.Y & Syarif, 2017).

c. Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. budaya organisasi (X1) berpengaruh

positif terhadap intensi berwirausaha (Y), ditunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. komitmen organisasi (X2) berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha (Y), dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Budaya organisasi dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Bahri, budaya organisasi adalah landasan filosofis dari suatu organisasi yang mencakup keyakinan, norma-norma, dan nilai-nilai bersama. Ini merupakan ciri khas yang menentukan cara pelaksanaan tindakan di dalam organisasi (Bahri & SE, 2018). Keyakinan, norma- norma, dan nilai-nilai tersebut bertindak sebagai pedoman bagi semua anggota sumber daya manusia dalam organisasi. Selain itu teori Meyer dan Allen dalam Mardiana R.Y & Syarif menyatakan bahwa Komitmen dalam berorganisasi sebagai suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi. Berdasarkan definisi tersebut anggota yang memiliki komitmen terhadap organisasinya akan lebih dapat bertahan sebagai bagian dari organisasi dibandingkan anggota yang tidak memiliki komitmen terhadap organisasi (Mardiana R.Y & Syarif, 2017).

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Berdasarkan analisis data secara parsial atau Uji t variabel budaya organisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa anggota HIPMI PT Iai Ibrahimy Genteng. Dapat dinyatakan bahwa variabel budaya organisasi (X1) memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa (Y) yang merupakan anggota HIPMI PT IAI Ibrahimy Genteng. Hasil ini mengindikasikan bahwa budaya organisasi memberikan kontribusi yang positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa yang tergabung dalam HIPMI PT Iai Ibrahimy Genteng.
2. Berdasarkan hasil analisis data secara parsial atau Uji t variabel komitmen organisasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y) mahasiswa anggota HIPMI PT Iai Ibrahimy Genteng. Hal tersebut dapat diartikan bahwasannya komitmen organisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa anggota HIPMI PT Iai Ibrahimy Genteng
3. 3. Berdasarkan Uji f variabel budaya organisasi (X1) dan variabel komitmen organisasi (X2) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap

variabel intensi berwirausaha (Y) mahasiswa yang merupakan anggota HIPMI PT Iai Ibrahimy Genteng. Artinya, budaya organisasi dan komitmen organisasi memiliki dampak yang saling berkontribusi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa yang tergabung dalam organisasi HIPMI PT Iai Ibrahimy Genteng.

Daftar Rujukan

- Akhmad, F. & R. H. N. (2020). *Manajemen Kinerja*. Airlangga University Press.
- Bahri, H., & SE, M. (2018). *Pengaruh kepemimpinan lingkungan kerja, budaya organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja yang berimplikasi terhadap kinerja dosen*.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=js3XDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Bahri,+M.+S.+2018.+Pengaruh+Kepemimpinan+Lingkungan+Kerja,+Budaya+Organisasi+Dan+Motivasi+Terhadap+Kepuasan+Kerja+Yang+Berimplikasi+Terhadap+Kinerja+Dosen.+Surabaya:+CV+Jagad+Publishing&ots=u9uKmVZLgG&sig=bTWu66UWXEhcbRDrTeV8ufoQXA>
- Mardiana R.Y & Syarif. (2017). *Komitmen Organisasi, Definisi, Dipengaruhi, Dan Mempengaruhi*.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Mardiana+R.Y+%26+Syarif.2017.+Komitmen+Organisasi+%2Cdefinisi%2C+dipengaruhi%2C+Dan+mempengaruhi+%2C+Cetak+ke-1.+Makassar.+Penerbit+Nas+Media+Pustaka&btnG=
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. In *Bandung*. Penerbit: CV Alfa Beta. Alfabeta.
- Zulrahmat dkk. (2023). *Kewirausahaan*. Global Eksekutif Teknologi.